

**Edukasi Pencegahan dan Penanganan Diare Melalui Perilaku Hand Wash
Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 195/III Tebat Ijuk
Kecamatan Depati VII**

Lili Suryani

Thrisia Monica

Feby Dwi Rosita Sari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Insani Sakti, Provinsi Jambi

ABSTRAK

Anak- anak pada umumnya menganggap tidak mencuci tangan adalah hal sepele namun infeksi bakteri merupakan hal pertama penyebab diare, jika tidak segera ditangani Diare akan menyebabkan kematian anak akibat diare yang tidak segera diatasi yaitu anak akan mengalami dehidrasi berat dan kehilangan cairan dalam jumlah banyak (WHO, 2019). Diare saat ini masih merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada masyarakat. Diare lebih umum terjadi di negara berkembang karena kurangnya air minum yang aman, sanitasi dan kebersihan, serta status gizi yang lebih buruk.

ABSTRACT

Children generally consider not washing their hands a trivial matter, but bacterial infections are the primary cause of diarrhea. If not treated promptly, diarrhea can lead to death in children, resulting in severe dehydration and significant fluid loss (WHO, 2019). Diarrhea remains a common health problem in the community. Diarrhea is more common in developing countries due to a lack of safe drinking water, sanitation and hygiene, and poorer nutritional status.

1. PENDAHULUAN

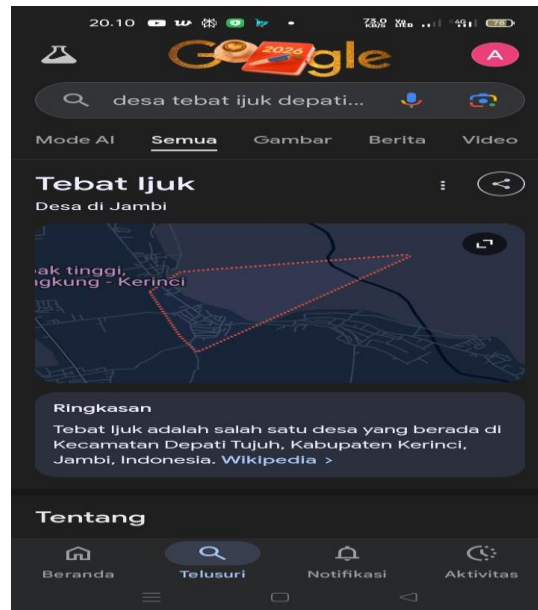
Diare merupakan gejala umum dari infeksi saluran cerna yang disebabkan oleh berbagai macam patogen, termasuk bakteri, virus dan protozoa. Diare lebih umum terjadi di negara berkembang karena kurangnya air minum yang aman, sanitasi dan kebersihan, serta status gizi yang lebih buruk. Menurut angka terbaru yang tersedia, diperkirakan 2,5 miliar orang kekurangan fasilitas sanitasi yang layak, dan hampir satu miliar orang tidak memiliki akses ke air minum yang aman. Lingkungan yang tidak sehat ini memungkinkan patogen penyebab diare menyebar lebih mudah (Cairo et al, 2020).

Promosi kesehatan merupakan suatu proses pemberian informasi yang timbul atas dasar kebutuhan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup manusia.. Media merupakan salah satu yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi kesehatan (Papilaya, 2016).Penyuluhan kesehatan Edukasi Pencegahan dan Penanganan Diare Melalui Perilaku Hand Wash pada anak sekolah dasar umur 6- 12 tahun sangat penting . (Purwati dan Susilarti, 2016).

Diare juga merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak di berbagai negara (Widoyono, 2011). Diare dapat menyerang semua kelompok usia terutama pada anak. Anak lebih rentan mengalami diare, karena sistem pertahanan tubuh anak belum sempurna (Soedjas, 2011). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Pemerintah Desa Tebat Ijuk Kec. Depati Tujuh ,dan SDN 195/III Tebat Ijuk Kec. Depati Tujuh

Dari berbagai alasan tersebut diatas maka kami tertarik melakukan penelitian singkat dengan judul Edukasi Pencegahan dan Penanganan Diare Melalui Perilaku Hand Wash Pada Anak Sekolah Dasar di SDN 195/III Tebat Ijuk Kecamatan Depati VII

2. MASALAH



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Alasan kami memilih tempat kegiatan di Desa tebat ijuk adalah karena banyak anak-anak terutama anak sekolah belum mengetahui bagaimana cara Pencegahan dan Penanganan Diare Melalui Perilaku Hand Wash . Selain itu, pengetahuan anak-anak tentang diare minim dan sering kali diabaikan. Dan tujuan khusus dari penatalaksanaan dan pelatihan singkat ini adalah agar anak-anak terutama anak-anak sekolah mengerti dan tau bagaimana Pencegahan dan Penanganan Diare Melalui Perilaku Hand Wash (Cuci Tangan).

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet dan persiapan alat/bahan yang akan digunakan untuk cuci tangan dan snack untuk anak-anak sekolah. Setelah disiapkan semuanya saatnya proses pengecekan untuk persiapan penatalaksanaan dan pelatihan singkat dalam perilaku hand wash (cuci tangan).

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan pemberitahuan kepada Kepala Desa Tebat ijuk dili dan kepala sekolah di SD 195 desa tebat ijuk untuk mengarahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan pencegahan dan penanganan diare dengan perilaku hand wash(cuci tangan) yang baik dan benar untuk berkumpul.

Evaluasi

1) Struktur

Partisipasi siswa/i terlihat dari antusiasme. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaianya, anak-anak dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan.

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan jam 09.30 wib s/d selesai. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan di **SDN 195/III Tebat Ijuk Kecamatan Depati VII**. Pelaksanaan dan pelatihan singkat ditujukan pada anak-anak siswa/i yang belum tau Pencegahan dan Penanganan Diare Melalui Perilaku Hand Wash. Media dan alat yang disediakan berupa leaflet. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, tanya jawab atau evaluasi. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :





Gambar 2.3 Kegiatan PKM





Gambar 2.4 Selesai Kegiatan PKM

5. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penyuluhan pada siswa/i SDN 195/III Tebat Ijuk Kecamatan Depati VII dalam memahami tentang kesehatan diare dan pencegahannya dapat disimpulkan :

- a. Pengetahuan anak anak tentang diare dan cara cuci tangan meningkat
- b. Peserta mampu mempraktikkan kembali tata cara cuci tangan /Hand Wash 6langkah.
- c. Partisipasi siswa/i terlihat dari antusiasme bertanya, dan mendemotrasasi cara cuci tangan 6langkah.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan, mandiri, dan mampu untuk mencegah dan mengatasi penyakit individu. Dengan adanya penyuluhan semacam ini, risiko dapat minimalkan

6. DAFTAR PUSTAKA

Anam Priyatno. 2014. 7 langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut

WHO.

Ariani. 2016. *Diare Pencegahan dan Pengobatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ahmad Aniq Noor Mutsaqof, Wiharto S.T M.Kom, Esti Suryani S.Si M.Kom (2016). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan Forward Chaining.

Debby Daviani Prawati, Dani Nasirul Haqi. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya.

Rospita, Teuku Tahlil, Mulyadi. (2017). Upaya Pencegahan Diare Pada Keluarga Dengan Balita Berdasarkan Pendekatan Planned Behavior Theory.

M. Fadila Arie Novard, Netti Suharti, Roslaili Rasyid. (2019). Gambaran Bakteri Penyebab Infeksi Pada Anak Berdasarkan Jenis Spesimen dan Pola Resistensinya di Laboratorium RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014- 2016.